

# **Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa SMP Muhammadiyah Bulukumba**

Sulkifli

Universitas Muhammadiyah Makassar

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap keterampilan membaca puisi siswa SMP. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa media audiovisual, seperti video dan rekaman audio, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap puisi serta kemampuan mereka dalam mengekspresikan makna dan emosi yang terkandung dalam puisi. Penggunaan media ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi media audiovisual, seperti keterbatasan akses teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang strategi efektif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk mengoptimalkan keterampilan membaca puisi.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Audiovisual, Keterampilan Membaca Puisi, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **1. Pendahuluan**

Membaca puisi merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP. Keterampilan ini mencakup tidak hanya kemampuan untuk memahami makna teks puisi, tetapi juga kemampuan untuk mengungkapkan perasaan dan emosi yang terkandung di dalamnya melalui intonasi, ekspresi, dan penghayatan. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca puisi dengan ekspresif, terutama dalam menangkap nuansa dan makna yang ada dalam puisi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran audiovisual telah semakin berkembang dalam dunia pendidikan. Media audiovisual, seperti video dan rekaman audio, menawarkan cara yang menarik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Melalui media ini, siswa tidak hanya dapat mendengarkan cara membaca puisi yang benar, tetapi juga melihat ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan suasana yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap puisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa SMP dan mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk memanfaatkan media ini secara maksimal.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah media audiovisual, yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran dalam proses pembelajaran.

### **2.2 Media Audiovisual dalam Pembelajaran**

Media audiovisual melibatkan penggunaan kombinasi gambar, suara, dan teks untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Mayer (2005), teori multimedia

menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan melalui media yang menggabungkan visual dan audio karena dapat mengaktifkan dua saluran kognitif sekaligus, yakni saluran visual dan auditorial. Dalam konteks membaca puisi, media audiovisual memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat contoh pembacaan puisi yang ekspresif dan mendengarkan pengucapan yang tepat, yang dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca puisi.

### 2.3 Keterampilan Membaca Puisi

Membaca puisi memerlukan keterampilan khusus, yaitu kemampuan untuk mengungkapkan makna dan emosi yang terkandung dalam puisi melalui intonasi, ekspresi, dan ritme. Menurut Nurgiyantoro (2009), keterampilan membaca puisi mencakup aspek pengucapan yang tepat, penghayatan terhadap isi puisi, dan kemampuan untuk menyesuaikan ekspresi dengan perasaan yang terkandung dalam puisi tersebut. Media audiovisual dapat berfungsi sebagai model yang menunjukkan cara pembacaan yang benar dan menyampaikan emosi melalui suara dan ekspresi.

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di salah satu SMP di Jakarta dengan partisipan siswa kelas IX yang sedang mempelajari

puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data dikumpulkan melalui:

1. **Wawancara:** Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan siswa untuk mengetahui pengalaman mereka dalam menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran puisi.
2. **Observasi:** Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran yang menggunakan media audiovisual untuk membaca puisi.
3. **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dokumen berupa materi pembelajaran, video, dan rekaman audio yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan tahapan pengkodean, kategorisasi, dan analisis tematik.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1 Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Membaca Puisi**

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca puisi siswa. Siswa

mengaku lebih mudah memahami puisi setelah melihat video pembacaan puisi yang ekspresif. Mereka belajar bagaimana cara mengungkapkan emosi melalui intonasi dan ekspresi, yang sulit mereka dapatkan hanya dari teks puisi saja.

Sebagai contoh, video pembacaan puisi oleh penyair yang memperlihatkan ekspresi wajah dan gerakan tubuh secara langsung membuat siswa lebih mudah menangkap perasaan yang terkandung dalam puisi. Hal ini membantu mereka dalam menirukan gaya baca yang tepat, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca puisi dengan penghayatan yang lebih mendalam.

### **4.2 Strategi Implementasi Media Audiovisual oleh Guru**

Guru yang terlibat dalam penelitian ini menerapkan beberapa strategi efektif dalam memanfaatkan media audiovisual untuk pembelajaran membaca puisi. Di antara strategi yang digunakan adalah:

1. **Pemutaran Video Pembacaan Puisi:** Guru memutar video pembacaan puisi oleh penyair terkenal atau pembaca puisi profesional untuk memberikan contoh yang baik kepada siswa tentang bagaimana puisi seharusnya dibaca dengan ekspresi yang sesuai. Video ini memberikan siswa referensi visual dan auditory yang sangat membantu mereka dalam memahami cara penyampaian puisi yang benar.
2. **Penggunaan Rekaman Audio dengan Berbagai Variasi:** Guru juga memanfaatkan rekaman audio puisi dengan variasi ekspresi, tempo, dan intonasi. Dengan mendengarkan berbagai variasi pembacaan, siswa bisa melihat perbedaan dalam penekanan dan penghayatan yang dapat disesuaikan dengan tema puisi yang dibaca.
3. **Platform Digital untuk Pembelajaran Mandiri:** Guru menyediakan akses ke platform pembelajaran online di mana siswa dapat mengakses video atau rekaman pembacaan puisi untuk berlatih membaca puisi secara mandiri di luar jam pelajaran. Hal ini

memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak berlatih dan meningkatkan keterampilan membaca puisi mereka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah memahami aspek-aspek teknis dalam membaca puisi, seperti intonasi, ritme, dan penghayatan, setelah melihat contoh pembacaan puisi yang benar. “Saya bisa meniru cara mereka membaca puisi dengan lebih percaya diri setelah menonton video pembacaan puisi,” ungkap salah seorang siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

#### **4.3 Tantangan dalam Implementasi Media Audiovisual**

Meskipun penggunaan media audiovisual memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, antara lain:

1. **Keterbatasan Akses Teknologi:** Sebagian siswa mengungkapkan kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran yang disediakan secara digital. Beberapa siswa tidak memiliki perangkat yang memadai atau akses internet yang stabil, sehingga mereka tidak bisa mengakses video atau rekaman audio di luar jam pelajaran. Hal ini menyebabkan ketidaksamaan dalam pengalaman belajar antara siswa yang memiliki akses teknologi dan yang tidak.
2. **Kesulitan dalam Adaptasi Teknologi:** Beberapa siswa merasa canggung dan kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, terutama saat diminta untuk merekam atau menirukan pembacaan puisi. Mereka merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran atau merasa malu jika hasil rekaman mereka tidak sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan lebih banyak bimbingan dan latihan untuk merasa lebih nyaman dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
3. **Waktu Terbatas dalam Pembelajaran:** Waktu yang terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi hambatan lainnya. Pembelajaran membaca puisi melalui media audiovisual membutuhkan waktu lebih panjang untuk mempersiapkan, memutar, dan mendiskusikan video atau rekaman puisi. Ini terkadang mengurangi alokasi waktu untuk diskusi atau praktik membaca puisi langsung.
4. **Keterbatasan Variasi Media:** Meskipun penggunaan video dan rekaman audio sudah terbukti efektif, masih terbatasnya variasi media yang digunakan oleh sebagian besar guru menjadi tantangan tersendiri. Sumber daya digital yang terbatas atau kurangnya

keaktivitas dalam memanfaatkan teknologi dapat membuat pembelajaran kurang menarik bagi sebagian siswa.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual memberikan dampak yang positif terhadap keterampilan membaca puisi siswa. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan makna puisi, tetapi juga membantu mereka dalam mengekspresikan puisi dengan cara yang lebih ekspresif dan sesuai dengan emosi yang terkandung dalam karya tersebut.

Guru yang menerapkan strategi pemutaran video pembacaan puisi dan penggunaan rekaman audio menunjukkan bahwa media ini dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan waktu yang terbatas di kelas perlu diatasi agar semua siswa dapat merasakan manfaat penuh dari media audiovisual ini.

Dengan demikian, disarankan agar sekolah meningkatkan fasilitas teknologi dan memberikan pelatihan kepada siswa serta guru untuk memaksimalkan penggunaan media ini dalam pembelajaran membaca puisi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pentingnya media audiovisual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca puisi.

## Daftar Pustaka

- □ Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- □ Hamid, M., & Yusuf, R. (2018). "Pemanfaatan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(3), 210-220.
- □ Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press.
- □ Nurgiyantoro, B. (2009). *Pengajaran Membaca Puisi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- □ Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Media Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- □ Sadiman, A. S., Arief S., & Haryono, A. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- □ Sundus, A. (2017). "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Puisi". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 145-157.
- □ Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- □ Widyastuti, D. (2017). "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi di Kelas IX SMP". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 83-95.
- □ Yuwono, R. (2015). "Pengaruh Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 32-40.